

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di Bab IV mengenai hasil penelitian tentang efisiensi biaya dan efektivitas pendapatan kaitannya dengan *Return On Asset* (ROA) dan manfaat ekonomi bagi anggota studi kasus pada KUD Sarwa Mukti, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Biaya pada KUD Sarwa Mukti selama lima tahun terakhir yaitu 2016 sampai dengan 2020 yang dianggarkan selalu melebihi realisasinya. Besarnya tingkat efisiensi pada kurun waktu lima tahun terakhir cenderung berada diatas 100% yaitu kisaran 99% sampai dengan 125% yang artinya cenderung inefisien. Kondisi ini membuktikan bahwa selama kurun waktu lima tahun terakhir pengurus KUD Sarwa Mukti kurang mampu dalam menerapkan fungsi anggaran sebagai alat pengendali biaya di semua unit. Diketahui bahwa terjadi inefisien pada beberapa unit yaitu unit sapi perah/susu, unit waserda dan unit simpan pinjam, untuk unit mako yang awalnya efisien selama 2 tahun terakhir biaya realisasi lebih besar dari biaya yang dianggarkan. Hal ini mengindikasikan terjadinya pemborosan biaya dimana biaya realisasi lebih besar dari biaya yang dianggarkan, penyebabnya karena masih terdapat komponen biaya yang dianggarkan lebih kecil dari realisasinya dan juga masih ada komponen biaya yang tidak dianggarkan sebelumnya namun dalam realisasinya terjadi pengeluaran atas biaya tersebut.

- 2) Pendapatan setiap tahunnya selalu terdapat selisih antara anggaran pendapatan yang telah direncanakan dengan realisasi pendapatan yang telah diperoleh, pada tahun 2016 dan 2019 terdapat selisih negatif antara anggaran pendapatan dengan realisasi pendapatan yang dikatakan tidak efektif yang berarti realisasi pendapatan yang diperoleh kurang dari yang direncanakan, karena selisih anggaran pendapatan antara rencana dan realisasi bernilai negatif dan tidak menguntungkan atau kurang dari 100% yaitu pada tahun 2016 sebesar 98%. Sedangkan pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 terdapat selisih positif pada anggaran pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diperoleh dari anggaran yang direncanakan lebih dari 100% menguntungkan, yaitu masing-masing tingkat efektifitas pendapatan adalah 117%, 125%, 108% dan 116%. Unit usaha yang efektif adalah unit susu, unit mako dan unit waserda. Unit susu dan unit mako merupakan unit usaha yang menyumbangkan pendapatan terbesar sedangkan unit simpan pinjam cenderung mengalami penurunan.
- 3) Berdasarkan data selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa tingkat *Return On Asset* (ROA) KUD Sarwa Mukti rendah. Diketahui dari perhitungan Du Pont Sistem ROA anggaran dan ROA Realisasi berada pada tingkat hasil yang sama dengan selisih tahun 2016 sebesar 0,001, tahun 2017 sebesar 0,004, tahun 2018 sebesar 0,008, tahun 2019 sebesar 0,054 dan tahun 2020 sebesar 0,004. *Return On Asset* yang diperoleh KUD Sarwa Mukti cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh perolehan SHU yang tidak sebanding dengan jumlah asset yang dimiliki. SHU yang

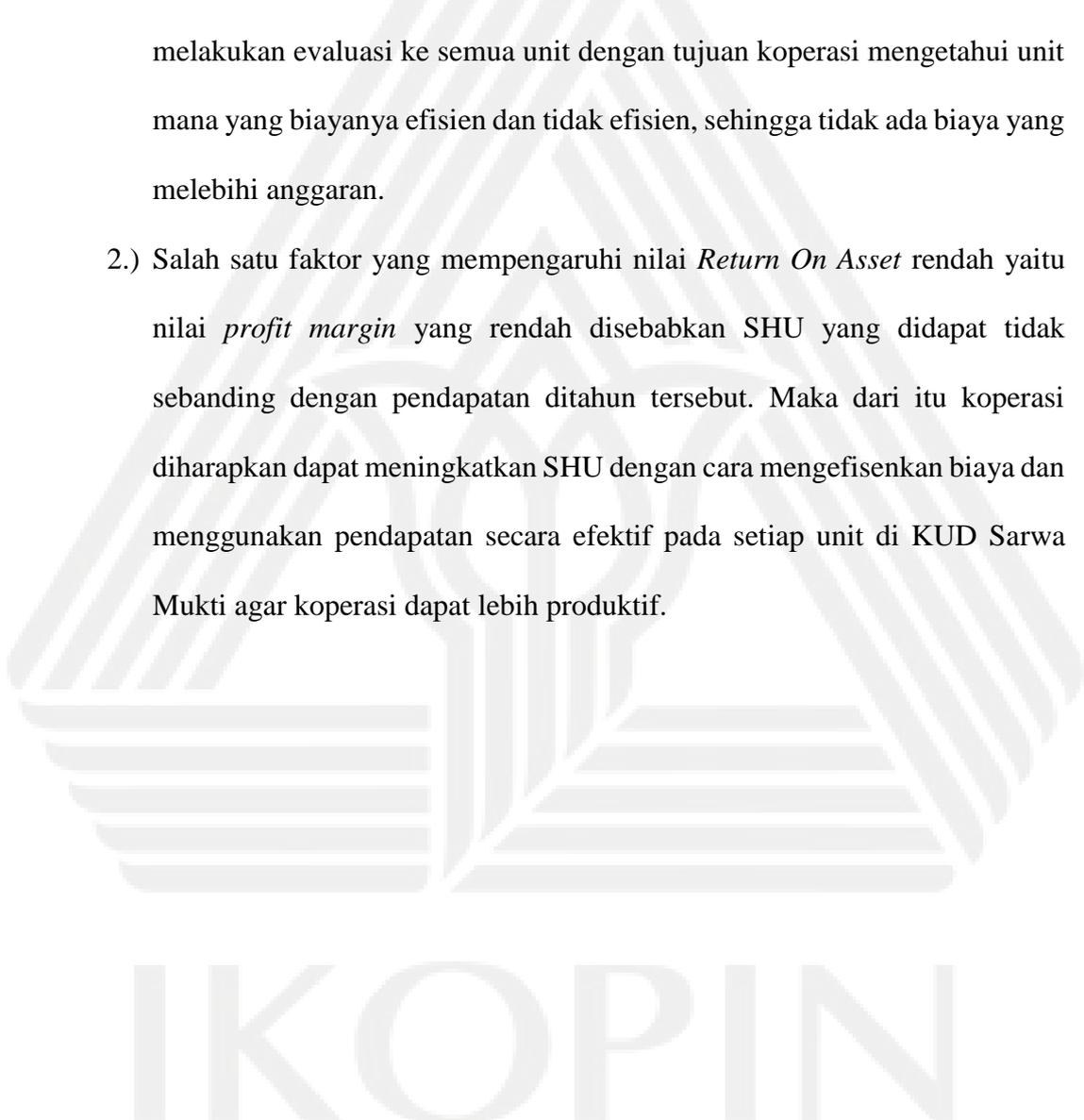
diperoleh tidak sebanding dengan pendapatan disebabkan biaya yang terealisasikan inefisien dan melebihi dari biaya yang dianggarkan, kelebihan biaya dapat terpenuhi dari pendapatan realisasinya yang efektif, hal iniah yang mengakibatkan SHU yang diperoleh tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh.

- 4) Manfaat ekonomi tidak langsung yang diberikan KUD Sarwa Mukti adalah SHU bagian anggota. Diketahui bahwa SHU realisasi bagian anggota pada KUD Sarwa Mukti selama lima tahun terakhir meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan SHU anggaran bagian anggota cenderung mengalami penurunan, dapat disimpulkan bahwa SHU bagian anggota cenderung tidak efektif, namun mengalami perkembangan yang baik terutama SHU bagian anggota ditahun 2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penguraian yang sebelumnya bahwa kinerja keuangan KUD Sarwa Mukti khususnya jika dilihat berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) rendah. Kondisi ini diantaranya dipengaruhi oleh rendahnya pendapatan yang diterima oleh koperasi sehingga menghasilkan SHU yang tidak sebanding dengan jumlah aktiva yang digunakan setiap tahunnya. Atas penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan beberapa saran yang akan disampaikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan serta masukan bagi pengurus dalam rangka mengembangkan KUD Sarwa Mukti, untuk itu saran yang diberikan sebagai berikut:

- 1.) Fungsi anggaran sebagai alat pengendalian biaya dan pendapatan hendaknya lebih diterapkan lagi dan dilaksanakan oleh pengurus koperasi sehingga dapat dilakukan efisiensi terhadap biaya dan perolehan pendapatan menjadi efektif bagi KUD Sarwa Mukti. KUD Sarwa Mukti harus melakukan evaluasi ke semua unit dengan tujuan koperasi mengetahui unit mana yang biayanya efisien dan tidak efisien, sehingga tidak ada biaya yang melebihi anggaran.
- 2.) Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai *Return On Asset* rendah yaitu nilai *profit margin* yang rendah disebabkan SHU yang didapat tidak sebanding dengan pendapatan ditahun tersebut. Maka dari itu koperasi diharapkan dapat meningkatkan SHU dengan cara mengefisienkan biaya dan menggunakan pendapatan secara efektif pada setiap unit di KUD Sarwa Mukti agar koperasi dapat lebih produktif.



IKOPIN